

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang implementasi pendidikan agama Islam dalam membina mental narapidana Rumah Tahanan kelas IIB Purworejo adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan pendidikan agama Islam dalam membina mental narapidana Rumah Tahanan kelas IIB Purworejo

Perencanaan yang dilakukan dalam pendidikan agama islam adalah membuat jadwal pendidikan agama islam dan membuat berbagai kegiatan keagamaan lainnya seperti membuat jadwal imam dan khotib shalat jum'at, membuat jadwal shalat fardhu berjamaah, membuat jadwal kegiatan di bulan ramadhan.

2. Pelaksanaan pendidikan agama islam dalam membina mental narapidana Rumah Tahanan kelas IIB Purworejo

Pelaksanaan pendidikan meliputi beberapa kegiatan :

- a. Kegiatan pendidikan agama islam meliputi materi dan metode :

- 1) Al-Quran : Sorogan (iqro')
- 2) Fiqih : Ceramah
- 3) Hadits : Ceramah
- 4) Aqidah Akhlak : Ceramah

- b. Kegiatan solat jamaah

Sholat berjamaah dilakukan setiap hari kecuali hari minggu.

Sholat berjamaah dilakukan pada waktu nduhur dan ashar dan hari jumat juga dilakukan sholat jumat berjamaah di dalam Rutan Purworejo.

c. Kegiatan ramadhan

Dibulan bulan ramadhan dilakukan berbagai kegiatan keagamaan seperti puasa, sholat tarawih berjamaah, tadarus dan terdapat juga pesantren kilat.

3. Evaluasi pendidikan agama islam dalam membina mental narapidana Rumah Tahanan kelas IIB Purworejo

Rumah Tahanan kelas IIB Purworejo sebagian besar para pengajar tidak melakukan evaluasi pendidikan agama islam. Para Uztad hanya melakukan post-test di akhir pertemuan. Para Uztad memberikan kesempatan kepada narapidana untuk bertanya terkait materi pendidikan agama islam. Untuk pembelajaran Al-Quran selain dilakukan post-test juga dilakukan evaluasi di bulan ramadhan dalam kegiatan pesantren. Evaluasi dilakukan dalam bentuk halafan surah juz amma. Seluruh narapidana diwajibkan untuk menghafalkan surat yang sudah ditentukan.

B. Saran- saran

1. Pengajar

Kepada para pengajar hendaknya mengoptimalkan materi dan meningkatkan metode pembelajaran agar proses pembelajaran tidak berjalan dengan monoton.

2. Petugas Rumah Tahanan kelas IIB Purworejo

Kepada petugas Rumah Tahanan kelas IIB Purworejo hendaknya menambah media belajar dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam agar Narapidana tidak mengalami kejenuhan.

3. Narapidana

Hendaknya Narapidana lebih aktif dan tertib dalam mengikuti pelaksanaan pendidikan agama Islam, memperhatikan ketika sedang disampaikan materi pendidikan agama Islam, bertanya ketika ada yang belum paham dari materi yang telah disampaikan.